Paper 1

**A quantitative model to predict**

**the Egyptian ERP implementation success index**

**kesimpulan:**

model kuantitatif yang membantu pelaksana perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) di Mesir untuk memprediksi keberhasilan implementasi mereka sebagai fungsi dari faktor-faktor keberhasilan penting yang dicapai dan budaya organisasi. Desain / metodologi / pendekatan - Kerangka konseptual dirumuskan dan dioperasionalkan berdasarkan literatur yang ada dan serangkaian wawancara dengan orang-orang kunci yang terlibat dalam ERP implementasi di Mesir. Batasan / implikasi penelitian - Ukuran sampel yang disurvei dianggap relatif kecil, yang sebagian membatasi generalisasi hasil untuk seluruh populasi pengguna ERP Mesir. Untuk memastikan kecocokan yang erat antara paket ERP dan organisasi hosting, perusahaan harus hati-hati memilih paket yang cocok dengan proses bisnisnya. Karena, hampir mustahil untuk mendapatkan kecocokan paket bisnis 100 persen, 70 persen umumnya dianggap sebagai kecocokan yang baik (Bingi et al., 1999). Survei cross sectional Survei adalah salah satu metodologi penelitian yang paling umum digunakan dalam penelitian IS (Pinsonneault dan Kraemer, 1994). Manfaat menggunakan survei adalah bahwa peneliti dapat dengan mudah menutupi populasi besar dengan cepat dengan biaya yang relatif rendah. Survei cross-sectional dilakukan untuk menguji model penelitian yang diusulkan secara empiris. Total sampel terdiri dari 45 organisasi Mesir melewati pengalaman menerapkan ERP. Perusahaan menggunakan empat produk ERP: Oracle ERP, SAP / 3, BAAN, BPICS, dan satu vendor lokal.

Paper 2.

**SAP-ERP Implementation: Change Management Model using Qualitative Approach**

**Kesimpulan:**

model berdasarkan karakteristik pasar yang secara optimis dapat membantu sektor korporasi di Pakistan sambil menghadapi masalah spesifik negara dalam mengelola perubahan. Data kualitatif telah dikumpulkan dengan menggunakan tinjauan pustaka mendalam dan wawancara semi-terstruktur dari 20 organisasi berbeda di Pakistan. Perangkat lunak NVIVO-10 telah digunakan untuk menganalisis berbagai tema yang diperoleh dari wawancara. Faktor-faktor kegagalan kritis yang diperoleh dari tinjauan literatur dan faktor-faktor keberhasilan kritis yang diperoleh wawancara dipetakan dan akhirnya didasarkan pada frekuensi kemunculan faktor-faktor dan pendapat ahli 16-faktor telah diselesaikan. Studi ini harus memberikan pedoman yang berharga untuk organisasi klien penerima, pelaksana ERP, vendor dan konsultan dalam mengelola perubahan selama proyek implementasi ERP.

Paper 3

**A qualitative study of the influencing factors on the decision process for acquiring ERP software**

**Jacques**

**Kesimpulan:**

model Webster dan Wind menyajikan ruang lingkup variabel yang luas yang dapat memengaruhi pembelian organisasi tanpa membedakan variabel-variabel yang bergantung pada situasi pembelian tertentu, penelitian di sini menyoroti variabel (pengaruh dan karakteristik) khusus untuk situasi pembelian untuk paket perangkat lunak ERP. Banyak pengaruh muncul, di antaranya yang paling menonjol adalah pengaruh pengguna. Lima karakteristik menonjol juga dicatat. Sebuah studi di masa depan dari pengaruh-pengaruh ini dapat menguji sejauh mana mereka berdampak pada ERPAP dan dapat berfungsi untuk membantu organisasi meminimalkan dampak yang ditunjukkan untuk menghambatnya.

Paper 4

**Selected Quantitative EEG (QEEG) and Event-Related Potential (ERP) Variables as Discriminators for Positive and Negative Schizophrenia**

**Kesimpulan:**

Kami melakukan analisis diskriminan pada 10 variabel neurofisiologis (terkait hipotesis) pada pasien skizofrenia yang dikelompokkan berdasarkan gejala positif atau negatif (PANSS) , memperoleh diskriminan yang dengan benar mengklasifikasikan sampel. Fimction kemudian diuji dalam sampel baru pasien dengan skizofrenia, psikosis afeetive, dan kontrol, cklssilS "ing subyek dengan sensitivitas 78% dan spesifisitas 85%. Temuan kami menunjukkan bahwa sebagian besar negatif dan schi ~ .ophrenics positif memiliki profil neurofisiologis yang berbeda, yang konsisten dengan hipotesis fungsi hypo .fi'ontaliO 'dan temporal lobe. ~, masing-masing. Hubungan linier antara skor diskriminan dan peringkat PANSS mungkin mencerminkan patologi yang hidup berdampingan atau kompensasi. "interaksi dalam subkelompok campuran.